

BAB III

DESKRIPSI TEMPAT PLA DAN PELAKSANAAN PLA

3.1 Sejarah Singkat Kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat

3.1.1 Sejarah Kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat

Pelaksanaan fungsi kewenangan lingkungan hidup tingkat Provinsi Jawa Barat sebelum tahun 1998 dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah melalui unit kerja Biro Bina Lingkungan Hidup. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 4 Tahun 1998 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Bapedalda Provinsi Jawa Barat maka Biro Bina Lingkungan Hidup melebur menjadi Badan Pengendalian Lingkungan Daerah (Bapedalda) Provinsi Jawa Barat. Bapedalda Provinsi Jawa Barat beroperasi sejak tanggal 11 Agustus 1998 dengan pimpinan Drs. Dodo Perdata, MA serta berkantor sementara di Jl. Merak No. 13 Bandung. Pada tahun 1999 kantor Bapedalda berlokasi tetap di Jl Sampurna No. 18 Bandung setelah sempat terlebih dahulu berkantor sementara di Jl. Garut No.11 Bandung.

Kemudian seiring terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat, Bapedalda Provinsi Jawa Barat berubah menjadi Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2001, terjadi estafet kepemimpinan BPLHD ke Ir. Lex Laksamana Zainal Lan, Dipl. HE. Kepemimpinan beliau kemudian diserahkan kepada Ade Suhandha Adnawijaya, SH, M.Si pada tahun 2004. Pada tahun 2006, kepemimpinan BPLHD diserahkan kepada Dr. Ir. Agus Rachmat, M.T. Kepemimpinan beliau berakhir dengan memasuki purna bhakti pada tahun 2008 dan digantikan oleh

Dr. Ir. Setiawan Wangsaatmaja, Dipl. SE, M. Eng. Organisasi Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat berubah lagi menjadi Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat

3.1.2 Arti Lambang BPLHD Provinsi Jawa Barat



3.1 Gambar Lambang BPLHD

Sebagai instansi yang bergerak di bidang lingkungan hidup BPLHD ingin menunjukkan semangat etos kerja yang ditunjukkan pada logo BPLHD tersebut diantaranya :

- Gambar logo Jawa barat menunjukkan bahwa BPLHD adalah instansi dibawah naungan pemerintah Provinsi Jawa Barat
- Gambar daun tersenyum menunjukkan bahwa BPLHD dan semua staf di dalam nya selalu ramah dan tersenyum dalam melayani masyarakat.
- Tulisan green dan smile office menunjukkan bahwa BPLHD selalu berusaha untuk menghijaukan dan terlihat segar juga selalu tersenyum dalam setiap kegiatan nya.

3.1.3 Visi Dan Misi BPLHD Provinsi Jawa Barat

Sebagai instansi pemerintahan BPLHD juga memiliki Visi dan Misi yaitu ;

3.1.3.1 Visi BPLHD Provinsi Jawa Barat

BPLHD Provinsi Jawa Barat menetapkan Visi yaitu *"Menjadi Agen Perubahan Dalam Sikap Dan Prilaku Ramah Lingkungan Guna Mencapai Pembangunan Yang Berkelanjutan 2013"*

3.1.3.2 Misi BPLHD Provinsi Jawa Barat

Misi BPLHD Provinsi Jawa Barat yang sedang dan akan kita wujudkan dalam Program/Kegiatan pada tahun 2008– 2013 yang merupakan penjabaran dari Misi Jawa Barat pada butir 4 yaitu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Lingkungan (Air, Udara, dan Tanah).
2. Menjaga Keselarasan dan Keseimbangan Pemanfaatan SDA Untuk Kesejahteraan Rakyat.
3. Mengelola Lingkungan Berdasarkan Perkembangan Sains dan Teknologi.
4. Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Lingkungan dunia Usaha dan Industri.
5. Membangun Kewaspadaan dan Partisipasi Masyarakat yang Responsif.
6. Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan (Green Society).
7. Meningkatkan Efektifitas Penerapan Peraturan Lingkungan.

8. Mengembangkan Balai kliring (Clearing House) Lingkungan Hidup.

3.1.4 Tugas Pokok BPLHD Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat serta Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 63 Tahun 2001 tentang Tentang Tugas Pokok Fungsi dan Rincian Tugas Unit Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat, mempunyai tugas pokok yaitu : merumuskan kebijakan teknis dan melaksanakan kewenangan di bidang Pengendalian Lingkungan Hidup sesuai kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang dilimpahkan.

3.1.5 Fungsi BPLHD Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat, serta Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor Nomor 63 Tahun 2001 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat, dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian lingkungan hidup meliputi Tata Kelola, Konservasi dan Mitigasi Bencana dan Penataan Hukum, Kemitraan dan Pengemabangan Kapasitas Lingkungan;

2. Penyelenggaraan fasilitasi pengendalian lingkungan hidup kepada Kabupaten/Kota dan mitra kerja di bidang lingkungan hidup;
3. .Penyelenggaraan kesekretariatan Badan.

3.1.6 Program Kerja BPLHD Provinsi Jawa Barat

Program kerja beserta sarannya yang ada di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan, dengan sasaran:
 - Mengurangi beban pencemaran badan air oleh industri dan domestic
 - Mengurangi beban emisi dari kendaraan bermotor dan industri;
 - Mengawasi pemanfaatan B3 dan pembuangan limbah B3;
 - Mengembangkan produksi yang lebih bersih (Cleaner Production) dan EPCM (Environmental Pollution Control Manager)
2. Program Rehabilitasi dan Konservasi SDA dan Lingkungan Hidup, dengan sasaran:
 - Mengoptimalkan pelaksanaan rehabilitasi lahan kritis;
 - Menanggulangi kerusakan lahan bekas pertambangan, TPA dan bencana;
 - Meningkatkan konservasi air bawah tanah;
 - Rehabilitasi dan konservasi keanekaragaman hayati.
3. Program Penanggulangan Bencana Alam dan Perlindungan Masyarakat, dengan sasaran:
 - Meningkatkan mitigasi bencana dan adaptasi dengan perubahan iklim;

- Meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana;
 - Meningkatkan kemampuan dan jumlah sumber daya penanggulangan bencana.
4. Program Pengelolaan Kawasan Lindung, dengan sasaran:
 - Melakukan penataan dan perbaikan fungsi kawasan lindung;
 - Meningkatkan pengamanan dan perlindungan kawasan;
 - Mengembangkan kawasan lindung baru;
 - Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan lindung.
 5. Program Pengelolaan Ekosistem dan Laut, dengan sasaran:
 - Meningkatkan kondisi kawasan mangrove dan terumbu karang;
 - Meningkatkan vegetasi pelindung pantai;
 - Menyiapkan pranata pengelolaan pesisir, laut dan pulau kecil

3.2 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat, Struktur Organisasi BPLHD Provinsi Jawa Barat adalah dapat dilihat pada Gambar berikut. Sementara itu, komposisi Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional Organisasi BPLHD Provinsi Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2008 serta Keputusan Gubernur Nomor 821.27/Kep.490.T/Peg/2005 tentang Jabatan Fungsional, maka komposisi jabatan struktural dan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Komposisi Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional
Organisasi BPLHD Provinsi Jawa Barat

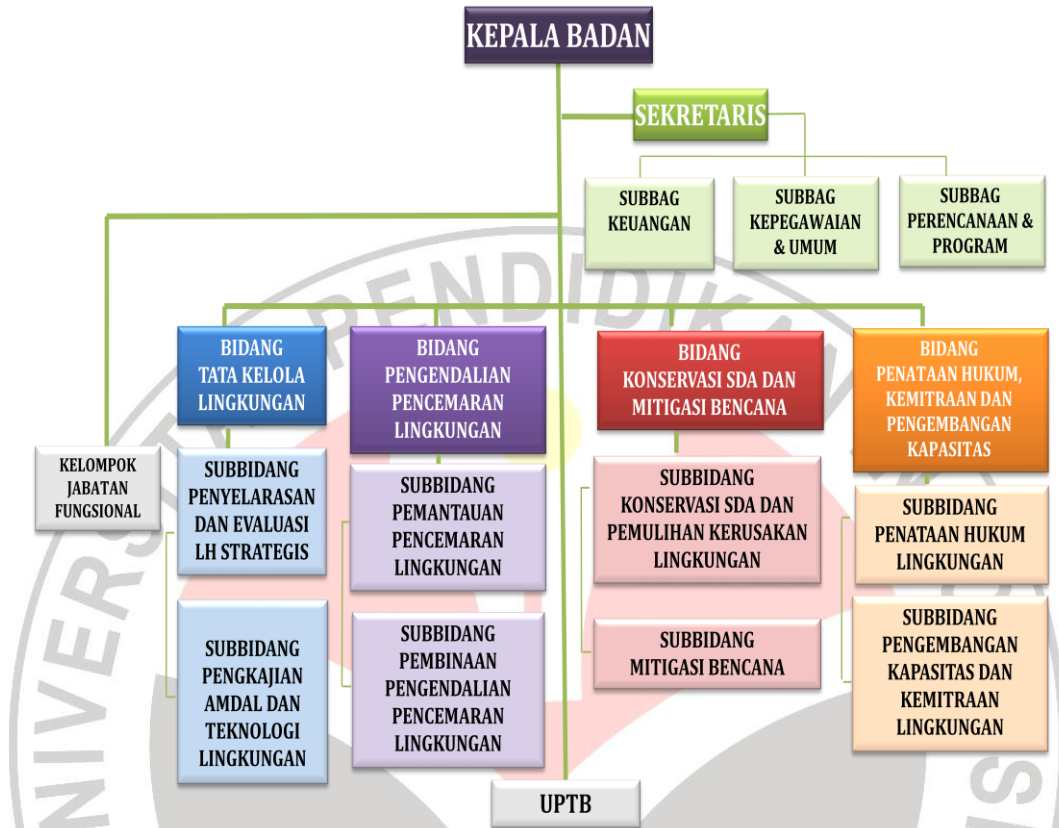
NO.	Jabatan Struktural/ Fungsional	Perda No. 22 Tahun 2008	Kepgub No. 821.27/Kep.490.T/ Peg/2005
1.	Eselon II	1	-
2.	Esselon III	5	-
3.	Esselon IV	11	-
Jumlah		17	-

Tabel 3.2
Komposisi Pegawai BPLHD Provinsi Jawa Barat berdasarkan Tingkat
Pendidikan,

Kondisi Bulan Desember 2008

NO.	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	SD	1				1
2.	SLTP		2			2
3.	SLTA		6	26		30
4.	Sarjana Muda / Akademi		2	10		12
5.	STRATA 1 (S1)			28	2	30
6.	STRATA 2 (S2)			18	6	24
7.	STRATA 3 (S3)				1	1
Jumlah		1	10	82	9	

Bagan 3.1 Struktur Organisasi BPLHD Provinsi Jawa Barat



3.3 Deskripsi Pekerjaan Tiap Bidang

1. Kepala BPLHD Prov Jawa Barat

Tugas Pokok : Merumuskan, menetapkan memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok badan serta mengkoordinasikan dan membina UPTB.

2. Sekertaris Badan

Tugas Pokok : Menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program badan, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.

3. KaSub Bagian Kepegawaian dan Umum

Tugas Pokok : Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, kelembagaan, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan.

a. Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok : Melaksanakan Pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Badan.

b. Sub Bagian Perencanaan dan Program

Tugas Pokok : Melaksanakan Koordinasi Perencanaan dan penyusunan program.

4. Bidang 1 (Tata Kelola Lingkungan)

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi tata kelola lingkungan.

a. Sub Bidang PELHS

Tugas Pokok : Melaksanakan Penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penyalarsan dan evaluasi lingkungan hidup strategis.

b. Sub Bidang Pengkajian Amdal dan Teknologi Lingkungan

Tugas Pokok : Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengkajian AMDAL dan teknologi lingkungan.

5. Bidang 2 (Pengendalian Pencemaran Lingkungan)

Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian teknis serta fasilitasi pengendalian pencemaran lingkungan.

- a. Sub Bidang Pemantauan PPL
Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pemantauan pencemaran lingkungan.
 - b. Sub Bidang Pembinaan PPL
Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pembinaan pengendalian pencemaran lingkungan.
6. Bidang 3 (Konservasi SDA dan Mitigasi Bencana)
- a. Kepala Bidang 3
Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis serta fasilitasi konservasi SDA dan Mitigasi Bencana.
 - b. Sub Bidang KSDA
Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi konservasi SDA dan pemulihan kerusakan lingkungan.
 - c. Sub Bidang Mitigasi Bencana
Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi mitigasi bencana.
7. Bidang 4 (Penataan Hukum , Kemitraan dan Pengembangan Kapasitas)
- a. Kepala Bidang 4
Tugas Pokok : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penataan hukum , kemitraan dan pengembangan kapasitas lingkungan.
 - b. Sub Bidang Penataan Hukum Lingkungan
Tugas Pokok : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penataan hukum lingkungan.
 - c. Sub Bidang Pengembangan Kapasitas dan Kemitraan Lingkungan

Tugas Pokok : Melaksanakan Penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi kapasitas dan kemitraan lingkungan.

8. HUMAS (Front Office)

3.4 Deskripsi Kegiatan PLA

Kegiatan penulis selama melakukan PLA di kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat di bidang Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) lebih ke kegiatan pengukuran dan GIS, Kegiatan penulis di kantor tersebut yang paling mendominasi adalah pengukuran dan pembuatan peta Koleksi Tanaman di Taman Keanekaragaman Hayati Kiara Payung Jatiningor.

3.5 Jadwal Kerja Kegiatan PLA

Jadwal kerja selama penulis melakukan kegiatan PLA adalah setiap hari kerja yaitu senin – jumat , dimana setiap harinya penulis diharuskan melakukan apel pagi jam 07.30 dan mulai bekerja pada jam 8.00 istirahat siang pada jam 12.00 - 13.00 dan kembali bekerja hingga pukul 16.00 . Kegiatan tersebut dimulai dari awal bulan Februari hingga akhir bulan April untuk bulan Mei penulis gunakan untuk bimbingan kepada dosen pembimbing di UPI dan dosen luar biasa di BPLHD.

Tabel 3.3 Kegiatan pengerjaan bahan tugas akhir penulis di BPLHD

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PEMBIMBING
1	12-04-2013 s/d 20-04-2013	Melakukan setiap tahapan Inventarisasi Data Spasial Dan Atribut Mata Air Hulu Sungai Utama Citarum Di Kabupaten Bandung Menggunakan ArcGIS.	Bu Nita Nillawati Walla S.P, M Reza Sopiyana A.Md. Arief Nurohman A.Md
2	15-04-2013 s/d 26-04-2013	Mendiskusikan TA dengan pembimbing Luar Biasa di BPLHD Jawa Barat.	Bu Nita Nillawati Walla S.P, M.Reza Shopiyana A.Md
3	18-04-2013 s/d	Melakukan Pengerjaan TA masing – masing dan mulai melakukan	

20-05-2013	bimbingan dengan dosen pembimbing di UPI dan dosen luar biasa di BPLHD
------------	--

3.6 Masalah dan Cara Penyelesaian

Pada setiap kegiatan yang dijalani bukan tidak mungkin ada nya kendala atau masalah yang harus dihadapi namun tentu setiap masalah ada jalan keluar begitupun dengan penulis. Dalam kegiatan PLA yang penulis jalani tentu ada masalah yang mesti penulis hadapi, masalah yang penulis hadapi selama kegiatan PLA antara lain :

1. Pada awal pertama penulis melakukan kegiatan di kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat tersebut penulis bingung kegiatan apa yang harus dilakukan pertama kali, dikarenakan sebelumnya tidak ada rapat teknis tentang gambaran kegiatan PLA yang akan dilakukan di bidang KSDA. penulis hanya diberikan orientasi awal oleh divisi Humas BPLHD Provinsi Jawa Barat.
 - Penyelesaiannya yaitu penulis bertanya kemudian bersosialisasi langsung dengan ketua bidang yaitu ibu Nita tentang apa yang pertama kali penulis harus lakukan dalam kegiatan PLA di bidang KSDA dan akhirnya ibu Nita memberikan gambaran apa yang harus dikerjakan sehingga penulis dapat memulai kegiatan PLA di bidang KSDA.
2. Kurangnya pemahaman terhadap penggunaan tools – tools yang ada pada software ArcGIS , sementara di BPLHD Provinsi Jawa Barat penggunaan GIS nya menggunakan software ArcGIS.
 - Penyelesaiannya yaitu dengan bertanya dan banyak belajar dengan pegawai – pegawai di BPLHD Provinsi Jawa Barat baik di bidang III berkonsultasi dengan Kang Reza Sopiyanan maupun di bidang I dengan kang Arif Nurrohman.
3. Pada saat pengolahan data pada pekerjaan yang bidang KSDA berikan pada penulis terkadang ada yang tertinggal atau terlewat.

- penyelesaiannya yaitu dengan mengecek ulang data, kemudian memperbaikinya sehingga data yang dihasilkan sesuai.



3.7 Pembimbingan

Penulis melakukan pembimbingan oleh dosen Pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia dan oleh Dosen Luar Biasa di BPLHD Provinsi Jawa Barat

3.7.1 Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing di Universitas Pendidikan Indonesia

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing di Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan setiap hari Rabu selama bulan Mei sampai sebelum dilaksanakannya pengumpulan TA, dengan dosen pembimbingnya yaitu oleh Bapak Iwan Setiawan S.Pd., M.Si.

Konsultasi yang dilakukan adalah segala masukan dan juga koreksi dari dosen pembimbing mengenai segala proses yang penulis lakukan untuk pembuatan Tugas Akhir dari awal hingga selesai dan juga membantu mengatasi masalah – masalah yang penulis hadapi baik secara teknis maupun non teknis.

3.7.2 Pembimbingan oleh Dosen Luar Biasa di BPLHD Provinsi Jawa Barat

Pembimbingan oleh Dosen luar Biasa di BPLHD Provinsi Jawa Barat dilaksanakan semenjak penulis melaksanakan kegiatan PLA di kantor BPLHD Provinsi Jawa Barat hingga dengan selesai, dengan dosen luar biasanya yaitu Ibu Nita Nilawati S.P

Banyak hal yang penulis konsultasikan dengan dosen luar biasa seperti bagaimana tata cara kegiatan yang harus penulis lakukan untuk pertama kali dalam kegiatan PLA di bidang KSDA di BPLHD Provinsi Jawa Barat dan konsultasi kesulitan – kesulitan yang dihadapi selama penulis melakukan kegiatan PLA. Dosen Luar Biasa juga membantu memberi masukan dan kritikan kepada penulis selama penulis melakukan kegiatan PLA dan menyusun Tugas Akhir.